

# Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian

Deni Indrawan <sup>1\*</sup>, Siti Rahmi Jalilah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

\* [20204082018@student.uin-suka.ac.id](mailto:20204082018@student.uin-suka.ac.id)

## Abstrak

Awal lahirnya metode kombinasi pada mulanya dijadikan bentuk ikhtiar untuk menggabungkan antara dua jenis metode penelitian, yakni kuantitatif dan kualitatif, Metode kombinasi akan membuat ruang yang lebih luas terhadap bidang penelitian, dengan berbagai sudut pandang, dengan segala asumsi yang berbeda serta segala jenis pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tujuan dari pada penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji metode penelitian kombinasi. Jenis pendekatan yang dipakai adalah penelitian *Library Research*. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa Metode penelitian kombinasi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam hal penelitian. Dalam penelitian ini adanya integrasi dari dua jenis penelitian, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pragmatik adalah aliran filsafat yang terkandung dalam penelitian ini, yang dimana titik beratnya itu pada aplikasi serta solusi atas permasalahan ketimbang harus fokus pada sebuah metode.

**Kata kunci:** *Metode, Integrasi Penelitian, Kombinasi*

## Pendahuluan

Kemunculan awal lahirnya metode kombinasi pada mulanya dijadikan bentuk ikhtiar untuk menggabungkan antara dua jenis metode penelitian, yakni kuantitatif dan kualitatif (Creswel, 2010: 22). Adanya kombinasi ini melahirkan perdebatan yang terjadi kepada dua disiplin ilmu ini, perdebatan ini sampai berkepanjangan dimana dua paradigma menjadi pedoman bagi para peneliti. Kuantitatif dengan paradigma positivismenya dan kualitatif dengan paham paradigma konstruktivisme (Teddlie, 2010: 3). Yang menjadi fokus utama dengan adanya penggabungan ini adalah terletak pada jenis pengumpulan serta teknis analisis datanya, sehingga membuat para peneliti bisa membandingkan satu sama lain temuan yang diberikan kedua metode penelitian itu, kemudian munculah sebuah kesimpulan serta saran yang menjadikan bahan apakah kedua metode penelitian tersebut menguatkan satu sama lainnya atau sebaliknya atau bahkan saling bertentangan satu sama lainnya.

Metode kombinasi akan membuat ruang yang lebih luas terhadap bidang penelitian, dengan berbagai sudut pandang, dengan segala asumsi yang berbeda serta segala jenis pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tujuan dari pada penelitian. Metode ini memberikan segala keluasaan baik, dari segi penggunaan metode, penggunaan teknik dan prosedur yang digunakan guna untuk menunjang segala apa yang dibutuhkan dalam bidang penelitian (Fatwa, 2019: 110). Berdasarkan paparan di atas, maka kami tertarik untuk mengembangkan lebih jauh mengenai metode penelitian ini ke dalam artikel kami dengan judul Integrasi Metode Kombinasi/Campuran Dalam Penelitian.

<https://doi.org/10.30605/jsqp.4.3.2021.1452>

## Metode

Pada penelitian ini, jenis yang dipakai guna membantu terbentuknya suatu penelitian adalah dengan memakai penelitian *Library Research*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengkaji lewat telaah dari pada buku-buku, literatur serta laporan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik permasalahan (Sari & Asmendri, 2018: 43). Agar mempermudah dalam jenis pendekatan ini, peneliti harus lebih dalam terjun dalam memahami segala pengerjaan tata kerja dalam kepastakaan (Harahap, 2014: 68). Analisis data yang digunakan adalah berupa data deskriptif.

## Hasil dan Pembahasan

### *Metode Penelitian Kombinasi*

Metode penelitian kombinasi adalah jenis penelitian dari dua metode penelitian yang digabungkan meliputi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian dengan analisis data, kemudian diintegrasikan berupa temuan dan yang terakhir menarik sebuah kesimpulan (Subagyo, 2020: 101). Metode kombinasi merupakan penyempurna yang diasosiasikan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif (Lestari, 2015: 3). Bentuk asumsi dari pada penelitian ini adalah adanya kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif yang melahirkan gambaran berupa pemahaman yang lebih rinci dibandingkan memakai satu pendekatan dalam rumusan masalah. Untuk para peneliti agar berhati-hati ketika hendak menerapkan sebuah metode penelitian karena setiap metode yang dipilih mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

Secara umum, metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih lengkap serta objektif. Penggunaan metode ini adalah salah satu bentuk usaha untuk memperbaiki atau menimalisir kesalahan dari pada metode sebelumnya (Darwis, 2014: 6). Dengan kata lain, ketika peneliti mengetahui apa saja yang menjadi kelemahan dari pada metode yang hendak digunakan akan membuat kecermatan dalam memilih sebuah metode penelitian. Kelebihan dan kelemahan dari pada metode penelitian kombinasi dapat dilihat di bawah ini (Hermawan, 2019: 25). kelebihan metode penelitian kombinasi yaitu (1) Jenis penelitian ini dapat menghasilkan sebuah fakta komprehensif ketika meneliti sebuah permasalahan, dan adanya kebebasan yang diberikan kepada peneliti untuk mengumpulkan data, (2) Pelengkap jawaban dari pada sebuah jawaban yang diberikan dari metode penelitian sebelumnya, (3) Terjadinya kolaborasi, (4) Dicotomi dihilangkan karena dalam penelitian ini diberi kebebasan dalam menggunakan sebuah pandangan, (5) Adanya keluasaan dalam hal penggunaan metode, dan (6) Adanya kolaborasi dapat menarik sebuah kesimpulan yang kuat.

Sementara kelemahan metode ini adalah sebagai berikut (Sarwono, 2011). yaitu (1) Apabila terdapat satu penelitian saja, maka akan timbul sebuah masalah, karena ruang lingkup dari pada metode ini menggunakan gabungan dua metode berbeda apalagi dilakukan secara bersamaan, (2) Para peneliti harus belajar lebih dalam memutuskan sebuah cara atau pendekatan yang digunakan ketika menggabungkan dua metode penelitian dengan sesuai, (3) Beberapa penganut aliran menganjurkan agar hanya menerapkan satu metode penelitian saja, (4) Mahalnya biaya yang dikeluarkan, dan (5) Penggunaan waktu yang lama. Metode penelitian ini terbagi kedalam beberapa macam, diantara yang pertama, ada penelitian *Sequentiel* yang berurutan baik dari *explanatory* dan *explonatory*. Kedua penelitian *Concurrent* kombinasi yang meliputi dari *triangulation* dan *embedded* (Samsul, 2015: 6).

## ***Asumsi Paradigma Filosofis Metode Penelitian Kombinasi***

Pragmatisme adalah jenis aliran filsafat yang menjadi landasan dari pada metode penelitian kombinasi. Aliran ini adalah sebuah gabungan dari aliran Positivisme dan filsafat Postpositivisme (Sugiyono, 2016: 42). Pandangan aliran Pragmatisme ini memberi filosofis dasar dari penelitian, diantaranya (1) Tidak diterapkan ke dalam satu sistem aliran filsafat saja, (2) Adanya kebebasan memilih dan memilih, mulai dari penerapan metode penelitian, sebuah teknik dan tata kelola penelitian yang dianggap baik guna menunjang dalam penelitian, (3) Dunia tidak dinilai secara mutlak dalam aliran ini, maka dapat digaris bawahi bahwa para peneliti diberi keluasaan dalam jenis pendekatan untuk mengumpulkan dan analisis sebuah data, (4) Sebab akibat selalu menjadi pembahasan yang diterima peneliti kemudian tempat yang ingin mereka jadikan penelitian, dan (5) Kontek sosial adalah sesuatu yang akan selalu muncul yang dibenarkan menurut aliran ini.

## ***Sequential Eksplanatory***

### **Rancangan**

Metode penelitian ini adalah jenis penelitian yang menjadikan penelitian kuantitatif terlebih dahulu, analisis sebuah data, kemudian memaparkan hasil dalam bentuk keterangan yang jelas dengan metode penelitian kualitatif (Creswell, 2016: 21). Model penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data serta menganalisis data kuantitatif pada tahapan awal, kemudian diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahapan kedua (Sugiyono, 2015: 276). Penelitian menjadikan asumsi bahwa pengumpulan data sebaik mungkin akan memberi gambaran yang tepat terhadap permasalahan yang diteliti.

Bentuk tujuannya adalah sebagai sebuah alat bantu dalam data kualitatif ketika memaparkan secara rinci hasil data kuantitatif pada tahap awal. Mulainya penelitian ini dengan mengadakan survey secara luas supaya terjadinya generalisasi terhadap hasil penelitian yang didapat dari populasi yang ditetapkan. Pada tahapan selanjutnya, melakukan sebuah wawancara terbuka dengan tujuan mendapatkan berbagai pandangan dari partisipan (Creswell, 2016: 293). Kuantitatif perannya untuk mendapatkan data yang terarah dengan sifatnya itu deskripsi, komparatif serta struktural. Sedangkan untuk kualitatif perannya untuk membuktikan, mendalam maupun memperluas pemaknaan serta menghanguskan data kuantitatif pada tahapan awal (Sugiyono, 2015: 283).

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, terjadi ke dalam dua fase yang berbeda, sampling kuantitatif yang rinci pada tahapan awal dan sampling kualitatif pada tahapan kedua (Creswell, 2016: 299). Inti dari sebuah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah adanya data kualitatif langsung berubah menjadi data kuantitatif.

### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara terpisah dalam metode penelitian ini, yang kemudian hasil dari pada data kuantitatif ini dijadikan sebuah rencana follow up data kuantitatif. Data kuantitatif juga bisa menimbulkan sebuah jenis pertanyaan kualitatif yang digunakan dalam mencari data lewat partisipan yang digunakan pada tahapan kedua.

## Interpretasi

Hasil dari pada data tersebut, kemudian diinterpretasikan ke dalam sebuah pembahasan penelitian. Interpretasi ini mengikuti pelaporan data kuantitatif pada tahapan pertama kemudian diikuti data kualitatif pada tahapan kedua. Penemuan dari data kualitatif dalam penelitian ini dijadikan bahan bantuan dalam memaparkan temuan data kuantitatif. Kesalahan yang sering muncul, apalagi dilakukan oleh para peneliti pemula adalah adanya penggabungan dua database. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya data yang ada pada kualitatif bisa memberiksan sebuah paparan yang dalam untuk data kuantitatif.

## Validitas

Seperti penelitian lainnya, validitas selalu digunakan untuk menentukan skor dari pada data yang ada, baik data kuantitatif dan validitas dari data kualitatif. Keakuratan penelitian terganggu ketika para peneliti mengkesampingkan atau bahkan tidak menghitung serta mempertimbangkan segala pilihan yang ada ketika hendak tindak lanjuti data kuantitatif.

## Sequential Explonatory

Jenis metode kebalikan dari pada metode sebelumnya, dimana didahului dengan pengumpulan serta analisis sebuah data secara kualitatif, baru pengumpulan data dan analisis secara kuantitatif dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan hasil penelitian kualitatif (Fatwa, 2019: 110). Dalam jenis metode ini terdapat sebuah kelemahan yang muncul seperti, penggunaan waktu yang lama, pembiayaan dan tenaga. Tahapan awal, adanya pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif yang dilakukan secara bersamaan ketika dalam proses kegiatannya. Maka dari itu peneliti melakukan dua pekerjaan yakni mengumpulkan data kemudian langsung diadakan pengujian kredibilitas sebuah data dengan menggunakan sebuah teknik triangulasi (Hermawan, 2019: 163). Pada model ini, tahapan awal yang digunakan adalah mengenai permasalahan dan potensi, kemudian dilanjutkan pada tahapan kajian sebuah teori, pengumpulan dan analisis sebuah temuan hipotesis. Kemudian tahap selanjutnya penggunaan metode kuantitatif untuk bahan pengujian hipotesis (Leon Andrelti, 2021: 140).

## Kesimpulan

Metode penelitian kombinasi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam hal penelitian. Dalam penelitian ini adanya integrasi dari dua jenis penelitian, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pragmatik adalah aliran filsafat yang terkandung dalam penelitian ini, yang dimana titik beratnya itu pada aplikasi serta solusi atas permasalahan ketimbang harus fokus pada sebuah metode. Aliran pragmatik lebih memperhatikan kepada sebuah pemecahan masalah dengan penggunaan semua pendekatan yang ada guna untuk menjawab permasalahan yang digunakan dalam penelitian kombinasi.

## Daftar Pustaka

- Bahri, S (2015). *Model penelitian kuantitatif berbasis sem-amos*. Deepublish.
- Creswel. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pusaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Darwis, A. (2014). *Metode penelitian pendidikan islam*. PT Raja Grafindo Persada.

- Fatwa, R. (2019). *Kuriositas Metode ilmiah Penelitian teknologi informasi* (U. Press (ed.)).
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*, 08, 88–73.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan mixed methode*. hidayatul quran kuningan.
- Leon A. D. (2021). *metode penelitian dan analisis data comprehensive*. Insania.
- Lestari, K. E. & M. R. Y. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Sarwono. (2011). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kulitatif Secara Benar*. Elex Media Komputindo.
- Subagyo, A. (2020). *aplikasi metode riset: praktik penelitian kualitatif, kuantitatif & Mix methods*. Inteligensia Media.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Penelitian Kombinasi, Dan Pelitian Tindakan dan penelitian evaluasi)*. Alfabeta.
- Teddlie, A. T. (2010). *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.